

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI
BERBASIS MODEL BRAINWRITING DAN MEDIA KOMIK UNTUK SISWA
KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Yawuru Nur Hasanah¹, Chandra², Elfia Sukma³, M. Habibi⁴

^{1,2,3,4}PGSD FIP Universitas Negeri Padang

[1yawurunurhasanah20@gmail.com](mailto:yawurunurhasanah20@gmail.com), [2chandra@fip.unp.ac.id](mailto:chandra@fip.unp.ac.id),

[3elfiasukma@fip.unp.ac.id](mailto:elfiasukma@fip.unp.ac.id), [4habibie91@fip.unp.ac.id](mailto:habibie91@fip.unp.ac.id)

ABSTRACT

This study aimed to develop narrative writing teaching materials based on the Brainwriting model and comic media for fourth grade elementary school students using the Plomp development model. The development process consisted of three stages, namely preliminary research, prototyping phase, and assessment phase. The preliminary research stage was conducted through needs analysis, curriculum analysis, and student characteristic analysis. The prototyping phase included designing, developing, validating, and revising the teaching materials through formative evaluation. The assessment phase was carried out to determine the practicality and effectiveness of the developed teaching materials. The research subjects consisted of fourth grade elementary school students and teachers in Padang City. Data collection techniques included observation, interviews, validation sheets, practicality questionnaires, and learning outcome tests. The results showed that the teaching materials developed were categorized as valid based on expert validation, practical based on teacher and student responses, and effective in improving students' narrative writing skills. Therefore, the teaching materials based on the Brainwriting model and comic media are suitable for use in learning narrative writing in elementary schools.

Keywords: teaching materials 1, narrative writing 2, brainwriting 3, comic media 4

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar keterampilan menulis teks narasi berbasis model *Brainwriting* dan media komik untuk siswa kelas IV sekolah dasar dengan menggunakan model pengembangan *Plomp*. Proses pengembangan terdiri atas tiga tahap, yaitu *preliminary research*, *prototyping phase*, dan *assessment phase*. Tahap *preliminary research* dilakukan melalui analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik siswa. Tahap *prototyping phase* meliputi kegiatan perancangan, pengembangan, validasi, dan revisi bahan ajar melalui evaluasi formatif. Tahap *assessment phase* dilakukan untuk mengetahui tingkat praktikalitas dan efektivitas bahan ajar yang dikembangkan. Subjek penelitian terdiri atas guru dan siswa kelas IV sekolah dasar di Kota Padang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, lembar validasi, angket praktikalitas, dan tes hasil belajar. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria valid berdasarkan hasil validasi ahli, praktis berdasarkan respon guru dan siswa, serta efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa. Dengan demikian, bahan ajar berbasis model *Brainwriting* dan media komik layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi di sekolah dasar.

Kata Kunci: bahan ajar 1, menulis narasi 2, *brainwriting* 3, media komik 4

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan literasi siswa sejak dini. Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kemampuan menuangkan gagasan, pengalaman, dan ide ke dalam bentuk tulisan secara runtut dan bermakna. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, keterampilan menulis teks narasi menjadi salah satu kompetensi yang penting dikuasai siswa karena berkaitan dengan kemampuan menyusun cerita secara sistematis berdasarkan urutan peristiwa.

Keterampilan menulis teks narasi tidak hanya melatih siswa menyampaikan ide, tetapi juga mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir logis, dan keterampilan berbahasa tulis. Dalam Kurikulum Merdeka, siswa diharapkan mampu menghasilkan

teks narasi dengan memperhatikan struktur orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda serta penggunaan unsur kebahasaan yang tepat. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN 11 Ampang, SDN 15 Anduring, SDN 25 Lubuk Lintah, dan SDN 29 Gunung Sarik Kota Padang, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis teks narasi. Guru masih menggunakan buku paket dan LKS sebagai bahan ajar utama. Bahan ajar tersebut belum mampu membimbing siswa dalam proses menulis secara bertahap dan sistematis. Siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide, mengembangkan alur cerita, serta menyusun teks narasi secara runtut. Selain itu, minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis masih rendah.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Bahan ajar yang menarik dan sistematis diharapkan dapat membantu siswa memahami struktur teks narasi dan meningkatkan kemampuan menulis. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pengembangan bahan ajar berbasis model Brainwriting dan media komik.

Model Brainwriting merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan menuliskan ide secara tertulis sehingga seluruh siswa dapat berpartisipasi aktif dalam mengembangkan gagasan. Model ini membantu siswa menemukan dan mengembangkan ide cerita secara lebih sistematis. Sementara itu, media komik dipilih karena memiliki tampilan visual yang menarik dan mampu membantu siswa memahami alur cerita, tokoh, dan latar secara konkret.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media dan model pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Namun,

penelitian sebelumnya masih menerapkan media atau model pembelajaran secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan pengembangan bahan ajar yang mengintegrasikan model Brainwriting dan media komik dalam satu produk pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar keterampilan menulis teks narasi berbasis model Brainwriting dan media komik yang valid, praktis, dan efektif untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan model pengembangan Plomp. Model Plomp terdiri atas tiga tahap utama, yaitu preliminary research, prototyping phase, dan assessment phase.

Tahap preliminary research dilakukan melalui observasi dan wawancara di beberapa sekolah dasar untuk menganalisis kebutuhan guru dan siswa terhadap bahan ajar keterampilan menulis teks narasi. Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik siswa.

Tahap prototyping phase dilakukan dengan merancang dan mengembangkan prototype bahan ajar berbasis model Brainwriting dan media komik. Pada tahap ini dilakukan kegiatan perancangan produk, validasi ahli, evaluasi formatif, dan revisi produk hingga menghasilkan prototype yang layak digunakan.

Tahap assessment phase dilakukan melalui uji praktikalitas dan efektivitas untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan efektivitas bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks narasi siswa kelas IV sekolah dasar.

Produk bahan ajar yang dikembangkan memuat materi teks narasi, aktivitas Brainwriting, ilustrasi komik, latihan menulis, dan evaluasi pembelajaran. Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa sebelum diuji cobakan kepada siswa.

Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas IV sekolah dasar di Kota Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, angket validasi, angket praktikalitas, dan tes hasil belajar. Data dianalisis menggunakan teknik

analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Tahap Preliminary Research

Tahap preliminary research dilakukan melalui kegiatan observasi dan wawancara di SDN 11 Ampang, SDN 15 Anduring, SDN 25 Lubuk Lintah, dan SDN 29 Gunung Sarik Kota Padang. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa guru masih menggunakan bahan ajar konvensional berupa buku paket dan LKS dalam pembelajaran menulis teks narasi.

Bahan ajar yang digunakan belum mampu memfasilitasi siswa dalam mengembangkan ide dan menulis teks narasi secara bertahap. Siswa mengalami kesulitan menentukan tema, menyusun alur cerita, dan mengembangkan isi cerita. Selain itu, motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis masih tergolong rendah.

Hasil analisis kurikulum menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks narasi merupakan salah satu capaian pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar dalam Kurikulum Merdeka. Sementara itu,

hasil analisis karakteristik siswa menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan media visual yang menarik dan kontekstual dalam pembelajaran.

2. Tahap Prototyping Phase

Tahap prototyping phase dilakukan dengan merancang dan mengembangkan prototype bahan ajar keterampilan menulis teks narasi berbasis model Brainwriting dan media komik. Produk dikembangkan menggunakan desain visual yang menarik dengan ilustrasi komik, warna yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, serta aktivitas Brainwriting untuk membantu siswa mengembangkan ide cerita.

Isi bahan ajar mencakup:

1. Pengertian teks narasi.
2. Struktur teks narasi.
3. Unsur-unsur teks narasi.
4. Tahapan Brainwriting.
5. Contoh teks narasi.
6. Latihan menulis teks narasi.
7. Evaluasi pembelajaran.

Prototype bahan ajar kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar memenuhi kriteria valid dari aspek isi,

bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Selanjutnya dilakukan revisi berdasarkan saran validator sehingga diperoleh prototype yang layak untuk diuji coba.

3. Tahap Assessment Phase

Tahap assessment phase dilakukan melalui uji praktikalitas dan efektivitas bahan ajar. Hasil uji praktikalitas menunjukkan bahwa bahan ajar mudah digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks narasi. Guru menyatakan bahwa bahan ajar membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan sistematis. Siswa juga menunjukkan antusiasme tinggi selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil efektivitas menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa setelah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

Tabel 1. Hasil Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi

Kelas	Pretest	Posttest	N-Gain
Eksperimen	62,5	86,4	0,72
Kontrol	60,3	73,1	0,41

Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis model Brainwriting dan media komik efektif meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis model Brainwriting dan media komik mampu meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh integrasi antara aktivitas Brainwriting dan media visual komik yang membantu siswa mengembangkan ide secara sistematis.

Model Brainwriting memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menuliskan ide tanpa rasa takut atau malu. Aktivitas ini membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan mempermudah proses pengembangan cerita. Penggunaan media komik juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa karena tampilan visual yang menarik membantu siswa memahami struktur teks narasi dengan lebih mudah.

Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi aspek validitas, praktikalitas, dan efektivitas sehingga layak digunakan

dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar keterampilan menulis teks narasi berbasis model Brainwriting dan media komik untuk siswa kelas IV sekolah dasar dinyatakan valid, praktis, dan efektif. Bahan ajar yang dikembangkan mampu membantu siswa menemukan ide, menyusun alur cerita, dan meningkatkan keterampilan menulis teks narasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrawan, B., & Indihadi, D. (2020). *Proses menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Bahasa, 9(1), 34–42.
- Marlina, S., Habibi, M., & Anugrah, S. (2023). *Pengembangan bahan ajar inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(3), 201–214.
- Romansyah, A., Putra, H., & Wati, S. (2025). *Integrasi media komik dan model pembelajaran aktif dalam pembelajaran Bahasa*

*Indonesia. Jurnal Pendidikan
Bahasa dan Sastra, 14(1), 77–
89.*

Setiawati, R., Rahman, A., & Putri, D.
(2025). *Pengembangan bahan
ajar sebagai solusi
pembelajaran Bahasa
Indonesia di sekolah dasar.*
Jurnal Edukasi, 13(2), 101–
112.

Wati, F., & Putri, L. (2024). *Pengaruh
media komik terhadap motivasi
belajar siswa sekolah dasar.*
Jurnal Pendidikan Anak, 6(1),
23–35.